

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, PERILAKU BELAJAR DAN GAYA MENGAJAR DOSEN TERHADAP PEMAHAMAN MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI

Rifaldi Harahap¹, Nurhayati², Susanti³

Universitas Pasir Pengaraian

[E-mail: rifaldirp123@gmail.com](mailto:rifaldirp123@gmail.com)

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of emotional intelligence, spiritual intelligence, intellectual intelligence, learning behavior, and teaching styles of lecturers both partially and simultaneously on the understanding of the Introduction to Accounting course in Pasir Pengaraian University students. The method used is the survey method. Techniques in determining samples using proportionate stratified random sampling. The sample obtained was 295 respondents.

The data collection technique in this study is a questionnaire using multiple linear regression data analysis techniques, using the SPSS 22.0 application. The results showed that Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, and Lecturer Teaching Style had a significant effect on the understanding of the Introduction to Accounting course. While Spiritual Intelligence and Learning Behavior do not have a significant effect on the understanding of the Introduction to Accounting course. Simultaneously, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Intellectual Intelligence, Learning Behavior, and Lecturer Teaching Style have a significant effect on the understanding of the Introduction to Accounting course.

Keywords: Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Intellectual Intelligence, Learning Behavior, Teaching Style of Lecturers, and Introduction to Accounting.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, perilaku belajar, dan gaya mengajar dosen baik secara parsial maupun simultan terhadap pemahaman mata kuliah Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian. Metode yang digunakan adalah metode survei. Teknik dalam penentuan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Sampel yang diperoleh yaitu 295 responden. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda, menggunakan aplikasi SPSS 22.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Gaya Mengajar Dosen berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mata kuliah Pengantar Akuntansi. Sedangkan Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mata kuliah Pengantar Akuntansi. Secara simultan Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, dan Gaya Mengajar Dosen berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, dan Pemahaman Pengantar Akuntansi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam hidup kita, artinya setiap orang berhak untuk mendapatkan dan berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum berarti suatu proses kehidupan dimana setiap individu berusaha mengembangkan dirinya untuk keberlangsungan kehidupan. Itulah mengapa orang yang berpendidikan sangatlah penting (Disdikpora, 2014). Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan pasca sekolah menengah yang meliputi program diploma, sarjana, magister, doktoral, dan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan atau vokasi (Wikipedia, 2022).

Pengantar akuntansi merupakan salah satu mata kuliah yang menjelaskan tentang proses pembuatan laporan keuangan dan siklus akuntansi pada periode akuntansi perusahaan jasa dan perdagangan, serta mencakup dasar-dasar akuntansi yang harus diajarkan kepada mahasiswa di universitas negeri maupun swasta. Selain itu, pada program studi akuntansi mata kuliah ini merupakan faktor penentu bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah akuntansi lanjutan seperti akuntansi manajemen, akuntansi keuangan menengah, akuntansi sektor publik, perpajakan, dan manajemen keuangan (Sari & Sartika, 2018).

Kegiatan perkuliahan membutuhkan konsentrasi penuh agar mahasiswa memahami pelajaran yang diajarkan, termasuk mata kuliah pengantar akuntansi. Pemahaman seorang mahasiswa terhadap akuntansi diukur dari seberapa baik mahasiswa tersebut memahami apa yang diajarkan. Tetapi kenyataan sehari-hari bahwa pembelajaran mahasiswa di kelas masih kurang konsentrasi yang berimbas ke tingkat pemahaman, faktor penyebab masalah ini meliputi kecerdasan, perilaku belajar, dan cara penyampaian materi oleh pengajar, karena adanya faktor tersebut pasti juga berdampak negatif untuk mahasiswa sendiri (Safitri dkk., 2020).

Hasil penelitian Riswandi & Lakoni (2017) menggunakan analisis regresi berganda, menunjukkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Kemudian penelitian dari Kurniawan (2017) menunjukkan pengenalan diri, mengelola emosi, empati dan penanganan hubungan memiliki pengaruh terhadap pemahaman pengantar akuntansi, kemudian motivasi tidak berpengaruh terhadap pemahaman pengantar akuntansi. Serta hasil penelitian Baradja & Oktaviani (2021) menunjukkan bahwa, kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Metode pengajaran dosen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan teori psikologi humanistik karena tingkat pemahaman pemahaman pengantar akuntansi tidak terlepas dari pengalaman dan tingkah laku individu. Rachmahana (2008) menyatakan teori psikologi humanistik yang dikemukakan merupakan suatu pendekatan yang multifaset terhadap pengalaman dan tingkah laku manusia, yang memusatkan perhatian pada keunikan dan aktualisasi diri manusia.

Menurut penelitian (Sari & Sartika, 2018) faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi yaitu perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional, hasil penelitian menyatakan bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi, gaya mengajar dosen berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi, dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2020 yang telah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi, dengan mengembangkan cakupan responden ke Program Studi Manajemen, Program Studi IPS, dan Program Studi Agribisnis.

Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian survey. Penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi serta menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.117 mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi, dengan mengembangkan cakupan responden ke Program Studi Manajemen, Program Studi IPS, dan Program Studi Agribisnis. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2020). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *probability sampling* dengan *proportionate stratified random sampling*. Adapun Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael, sehingga di dapatkan jumlah sampel yaitu 295 mahasiswa.

Jenis dan Sumber Data

Di dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara penyebaran kuisisioner. Kuisisioner penelitian ini merupakan pengumpulan data dan informasi menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur. Respon pada penelitian ini diberikan dalam bentuk tanggapan atas kuisisioner yang bersumber dari data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Sari & Sartika, 2018). Dalam arti kata data primer merupakan data yang bersumber langsung dari responden.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan penyebaran kuisisioner tertutup. Kuisisioner penelitian ini merupakan pengumpulan data dan informasi menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur, dengan

mendatangi responden secara langsung serta menyebarkan melalui link Google Formulir. Pengukuran instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam sebuah model regresi, variabel independen dan variabel dependen terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan one sample kolmogrov-smirnov test, yang mana jika nilai Monte Carlo Sig (2-tailed) > 0,05 maka distribusi data dikatakan normal. Berdasarkan gambar output SPSS di peroleh nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) 0,214 berarti data tersebut > 0.05, dengan asumsi data yang digunakan dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal. Berdasarkan hasil di bawah dapat dinyatakan data bisa dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut, karena nilai signifikan dari uji normalitas > 0,05.

Tabel 1.
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		295	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,82207222	
Most Extreme Differences	Absolute	,060	
	Positive	,060	
	Negative	-,027	
Test Statistic		,060	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,013 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,214 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,152
		Upper Bound	,275

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 295 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Data Diolah 2023

Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai VIF di bawah 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,01. Dari tabel 2 tersebut diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang rendah dan jauh di bawah angka 10 dan nilai Tolerance di atas 0,01. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas.

Tabel 2.
Uji Multikolinearitas

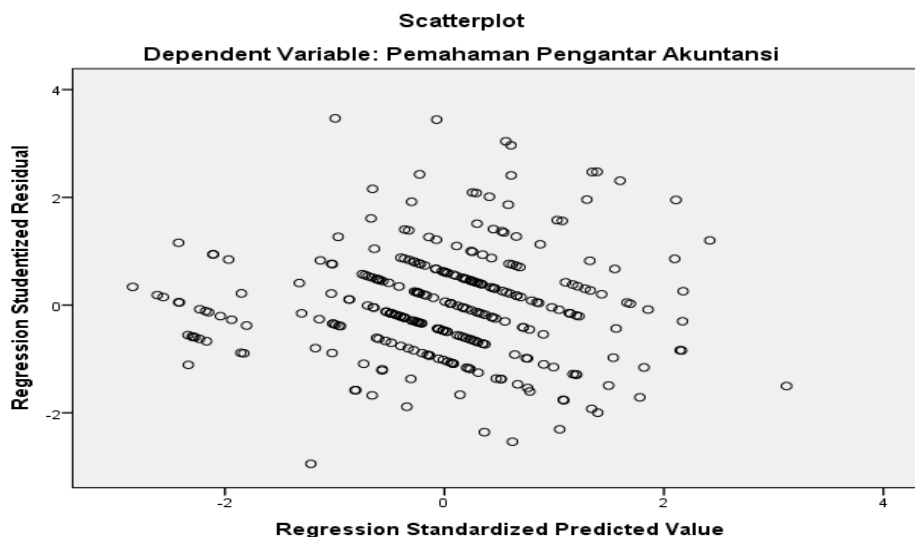
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,887	1,396		2,784	,006		
EQ	,046	,020	,163	2,369	,019	,505	1,980
SQ	,028	,027	,075	1,034	,302	,450	2,224
IQ	,083	,036	,159	2,290	,023	,495	2,019
PB	,031	,023	,083	1,367	,173	,641	1,560
GM	,149	,042	,220	3,580	,000	,629	1,591

a. Dependent Variable: Pemahaman Pengantar Akuntansi
Sumber : Data Diolah 2022

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residualnya memiliki varians yang sama disebut terjadi heterokedastis. Konsekuensi bila terjadi heterokedastis adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar. Berdasarkan output scatterplot, terlihat bahwa titik-titik penyebaran tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat ditentukan bahwa tidak terjadi masalah pada heterokedastisitas.



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Pengujian Hipotesis Determinasi

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi peningkatan tingkat pemahaman pengantar akuntansi dapat dijelaskan dari adanya variasi, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, perilaku belajar, dan gaya mengajar dosen, Nilai koefisien determinasi adjusted R² menunjukkan nilai besar 0,312 hasil ini mengindikasikan bahwa 31,2% variasi pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa dapat dijelaskan dari variasi kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, perilaku belajar, dan gaya mengajar dosen, sedangkan sisanya sebesar 68.8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti variabel kualitas dosen.

Tabel 3.
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,558 ^a	,312	,300	1,838

a. Predictors: (Constant), GM, PB, SQ, EQ, IQ

b. Dependent Variable: Pemahaman Pengantar Akuntansi

Sumber : Data Diolah 2023

Uji t

Dari tabel 4 diketahui nilai t_{hitung} variabel kecerdasan emosional sebesar 2,369 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan probability 0,05, diperoleh 1,968206. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $2,369 > 1,968206$. Kemudian jika dilihat dari nilai signifikan variabel kecerdasan emosional sebesar 0,019 yang artinya kurang dari 0,05. Maka H₁ diterima, yang artinya variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pemahaman pengantar akuntansi.

Dari tabel 4 diketahui nilai t_{hitung} variabel kecerdasan spiritual sebesar 1,034 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan probability 0,05, diperoleh 1,968206. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu, $1,034 < 1,968206$. Kemudian jika dilihat dari nilai signifikan variabel kecerdasan spiritual sebesar 0,302 yang artinya lebih dari 0,05. Maka H₂ ditolak, yang artinya variabel kecerdasan spiritual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pemahaman pengantar akuntansi.

Dari tabel 4 diketahui nilai t_{hitung} variabel kecerdasan intelektual sebesar 2,290 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan probability 0,05, diperoleh 1,968206. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $2,290 > 1,969025$. Kemudian jika dilihat dari nilai signifikan variabel kecerdasan intelektual sebesar 0,023 yang artinya kurang dari 0,05. Maka H₃

diterima, yang artinya variabel kecerdasan intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pemahaman pengantar akuntansi.

Dari tabel 4 diketahui nilai t_{hitung} variabel prilaku belajar sebesar 1,367 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan probability 0,05, diperoleh 1,968206. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu, $1,367 < 1,968206$. Kemudian jika dilihat dari nilai signifikan variabel prilaku belajar sebesar 0,173 yang artinya lebih dari 0,05. Maka H_4 ditolak, yang artinya variabel prilaku belajar tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pemahaman pengantar akuntansi.

Dari tabel 4 diketahui nilai t_{hitung} variabel gaya mengajar dosen sebesar 3,580 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan probability 0,05, diperoleh 1,968206. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $3,580 > 1,968206$. Kemudian jika dilihat dari nilai signifikan variabel gaya mengajar dosen sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05. Maka H_5 diterima, yang artinya variabel gaya mengajar dosen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pemahaman pengantar akuntansi.

Tabel 4.
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,887	1,396		2,784	,006		
EQ	,046	,020	,163	2,369	,019	,505	1,980
SQ	,028	,027	,075	1,034	,302	,450	2,224
IQ	,083	,036	,159	2,290	,023	,495	2,019
PB	,031	,023	,083	1,367	,173	,641	1,560
GM	,149	,042	,220	3,580	,000	,629	1,591

a. Dependent Variable: Pemahaman Pengantar Akuntansi

Sumber : Data Diolah 2023

Uji F

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan (signifikan) perlu dilakukan pengujian nilai koefisien korelasi, Berdasarkan Tabel 5 diketahui nilai F_{hitung} variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, prilaku belajar, dan gaya mengajar dosen sebesar 26,192 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan jumlah $n = 295$ berdasarkan tingkat 0,05 dan $dk = n - 5$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2,245237. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,192 > 2,245237$. Kemudian jika dilihat dari nilai signifikan variabel variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual prilaku belajar, dan gaya mengajar sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05. Maka H_6 diterima, yang artinya variabel kecerdasan

emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual perilaku belajar, dan gaya mengajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel pemahaman pengantar akuntansi.

Tabel 5.
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	442,295	5	88,459	26,192	,000 ^b
	Residual	976,064	289	3,377		
	Total	1418,359	294			

a. Dependent Variable: Pemahaman Pengantar Akuntansi
Sumber : Data Diolah 2023

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda digunakan Untuk mengetahui keterkaitan variabel kecerdasan emosional (X₁), kecerdasan sipiritual (X₂), kecerdasan intelektual (X₃), perilaku belajar (X₄), gaya mengajar dosen (X₅) terhadap pemahaman pengantar akuntansi (Y).

Tabel 6.
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,887	1,396		2,784	,006		
EQ	,046	,020	,163	2,369	,019	,505	1,980
SQ	,028	,027	,075	1,034	,302	,450	2,224
IQ	,083	,036	,159	2,290	,023	,495	2,019
PB	,031	,023	,083	1,367	,173	,641	1,560
GM	,149	,042	,220	3,580	,000	,629	1,591

a. Dependent Variable: Pemahaman Pengantar Akuntansi
Sumber : Data Diolah 2023

Model tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,887 + 0,046 X_1 + 0,028 X_2 + 0,083 X_3 + 0,031 X_4 + 0,149 X_5$$

Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel bebas berupa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, perilaku belajar, dan gaya mengajar dosen memiliki koefisien regresi bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, dan perilaku belajar, yang dimiliki oleh para mahasiswa akan dapat meningkatkan pemahaman pengantar akuntansi, begitu pula dengan gaya mengajar dosen akan selalu meningkatkan pemahaman pengantar akuntansi seorang mahasiswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Pasir Pengarain. Hal ini dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $2,369 > 1,968206$, dan ditunjukkan juga dengan nilai signifikansi sebesar 0.019 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.
2. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Pasir Pengarain. Hal ini dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu, $1,034 < 1,968206$, dan ditunjukkan juga dengan nilai signifikansi sebesar 0.302 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.
3. Kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Pasir Pengarain. Hal ini dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu, $2,290 < 1,968206$, dan ditunjukkan juga dengan nilai signifikansi sebesar 0.023 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.
4. Perilaku belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Pasir Pengarain. Hal ini dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu, $1,367 < 1,968206$, dan ditunjukkan juga dengan nilai signifikansi sebesar 0.173 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.
5. Gaya mengajar dosen berpengaruh signifikan terhadap pemahaman pengantar akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Pasir Pengarain. Hal ini dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $3,580 > 1,968206$, dan ditunjukkan juga dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.
6. Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual perilaku belajar, dan gaya mengajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel pemahaman pengantar akuntansi. Hal ini dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,192 > 2,245237$, kemudian ditunjukkan juga dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05

REFERENSI

- Al Amin, M. (2018). *Filsafat Teori Akuntansi*. In *Unimma Press*.
- Baradja, L., & Oktaviani, A.A. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Mahasiswa Dan Metode Pengajaran Dosen Terhadap Pemahaman Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 41-50
<https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8669>
- Disdikpora, A. (2014, November 04). *Pentingnya Pendidikan Bagi Semua Orang*. Dipetik November 14, 2022, dari disdikpora: <https://disdikpora.bulelengkab.go.id>
- Rachmahana, S.R. (2008). *Psikologi Humanistik dan Aplikasinya Dalam Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 1(1),99–114.
- Riswandi, P., & Lakoni, I. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Dengan Perilaku Belajar Sebagai Variabel Moderasi Di PTN Dan PTS Kota Bengkulu*. *Journal of Accounting Science*, 1(2), 143–154.
<https://doi.org/10.21070/jas.v1i2.972>
- Safitri, E. F. F. A. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spritual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu)*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 160–170.
- Sari, P. S., & Sartika, R. (2018). *Pengaruh Prilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi*. *Jurnal Menara Ekonomi*. IV(2), 39–49.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian kuantitatif, kaulitatif dan R&B*. In *Alvabeta*.
- Sukandi, P. (2018). *Pengaruh Gaya Mengajar Dosen Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha*. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 1–9.
- Kurniawan, A. K.T. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Pengantar Akuntansi Mahasiswa Progam Studi Akuntansi Universitas Ciputra*. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1, 667.
- Wikipedia. (2022, 10 13). *Pendidikan di Indonesia*. Dipetik November 14, 2022, dari wikipedia: <https://id.wikipedia.org>